

PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN ASMAUL HUSNA MENGUNAKAN METODE ONE DAY ONE NAME DI KELOMPOK BERMAIN TK ISLAM EL RAHMAN

Sri Wahyuni^{1*)}, Dwi Puji Lestari², Arie Rijanti³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah

² Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah

^{*)}E-mail: sriwahyuni8574@gmail.com

Submitted: 27 Oktober 2023

Accepted : 29 Oktober 2023.

Published: 31 Oktober 2023

Abstract

The focus of this research is that the memorization of Asmaul Husna in the El Rahman Islamic Kindergarten play group is relatively low, teachers still use conventional learning methods which are less innovative, creative and effective in implementing the memorization process for early childhood, as well as children's lack of participation in the learning process to memorize Asmaul Husna. This research aims to determine the process of memorizing Asmaul Husna for students in the El Rahman Islamic Kindergarten play group before using the one day one name method and to determine the increase in students' Asmaul Husna memorization results after using the one day one name method. This research uses the classroom action research (PTK) method with the spiral-shaped action research model from Kemmis and Taggart. This classroom action research involved research subjects consisting of 12 children. 3 boys and 9 girls. The place of research was the El Rahman Islamic Kindergarten, Tangerang City. This research used three cycles, namely the Pre-Cycle Stage, Cycle 1 and Cycle 2, where each cycle was carried out in 5 meetings. The research results show that there is an increase in each cycle. In the pre-cycle stage, children had a total score of 465 with an average of 48.4%, in cycle I there was an increase with a total score of 569, an average of 59.3% or an increase of 10.9% from the pre-cycle stage. In cycle II the total score was 736 with an average of 76.7%. This is where the development of Asmaul Husna memorization increased in accordance with the researchers' expectations with an average of 76.7% or an increase of 17.4%, even the percentage above was greater than expectations. researcher.

Keywords: Asmaul Husna, One Day One Name Method

Abstrak

Fokus dalam penelitian ini adalah hafalan Asmaul Husna kelompok bermain TK Islam El Rahman tergolong rendah, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang inovatif, kreatif dan efektif dalam penerapan proses menghafal untuk anak usia dini, serta kurangnya partisipasi anak dalam proses pembelajaran untuk menghafal asmaul husna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses hafalan Asmaul Husna siswa kelompok bermain TK Islam El Rahman sebelum menggunakan metode *One Day One Name* dan mengetahui peningkatan hasil hafalan Asmaul Husna siswa setelah menggunakan metode *One Day One Name*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yang berbentuk spiral. Penelitian tindakan kelas ini melibatkan subjek penelitian terdiri dari 12 anak. 3 laki-laki dan 9 perempuan. Tempat penelitian dilakukan di TK Islam El Rahman Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan tiga siklus yakni Tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2 dimana masing-masing siklus dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan dari setiap siklus. Pada tahap pra siklus, anak memiliki jumlah nilai 465 dengan

rata-rata 48,4 %, di siklus I mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 569 rata-ratanya 59,3 % atau naik 10,9 % dari tahap pra siklus. Pada siklus II jumlah nilai 736 dengan rata-rata sebesar 76,7 % disinilah perkembangan hafalan *Asmaul Husna* mengalami peningkatan sesuai dengan harapan peneliti dengan jumlah rata-rata sebesar 76,7 % atau naik sebesar 17,4 % bahkan prosentase diatas lebih besar dari harapan peneliti.

Keywords: *Asmaul Husna, Metode One Day One Name*

INTRODUCTION

Dalam Islam, usia dini merupakan usia yang paling mudah untuk menerima atau merespon sesuatu baik melalui ungkapan, ucapan, panca indera, dan bahkan pengalaman, sehingga pada usia tersebut dianjurkan agar anak dilatih dengan pembiasaan dan ucapan-ucapan baik. Contohnya seperti yang terdapat dalam kandungan ayat 13 – 18 QS. Al-luqman. akhlak mulia yang bisa ditanamkan pada jiwa anak-anak dalam pendidikan Islam yaitu : mengenal dan mencintai Allah, mencintai Rasulullah, belajar dan membiasakan membaca Al Qur'an serta mengerjakan ibadah.

Pendidikan Islam merupakan proses tranformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam aspeknya (Bukhari Umar, 2010). Salah satu pembiasaan terkait penanaman pendidikan agama Islam adalah dengan mengenalkan dan menghafalkan nama-nama baik Allah (*Asmaul Husna*). Menurut M. Ali Chasan Umar, pengertian *Asmaul Husna* adalah nama-nama Allah yang terbaik dan yang agung, yang sesuai dengan sifat-sifat Allah yang jumlahnya ada 99 nama (M. Ali Hasan Umar, 2000).

Kenapa anak-anak perlu dikenalkan dengan 99 nama baik Allah? nama mempunyai arti dan peranan penting. Bagaimana kita bisa berhubungan dengan yang lainnya, berkomunikasi, bekerjasama dengan baik jika kita tidak mengenalnya. Dengan mengetahui dan menyebut namanya, berarti kita juga menghormati dan menghargainya. Dengan demikian, sebuah kerjasama atau hubungan akan dapat terjalin dengan baik. Begitu pula dengan keberadaan Allah, dengan mengenalkan nama-nama baik Allah kepada anak-anak diharapkan anak merasa dekat dengan keberadaan Allah meski secara fisik Allah tidak terlihat namun anak sudah sering mendengar namanya.

Asmaul Husna tidak hanya nama-nama yang indah tetapi juga merupakan sifat-sifat mulia yang dimiliki Allah. Dengan mengetahui dan merasakannya lebih dalam, maka anak akan dapat merasakan bahwa Allah begitu dekat. Oleh karena itu, jika anak-anak terbiasa menyebutkan nama-nama baik Allah dengan menghafalnya, tentu akan banyak manfaat yang diperoleh bagi diri anak itu sendiri. Mengingat *Asmaul Husna* juga sering digunakan dalam rangkaian ibadah umat Islam.

Pentingnya mengenal dan menghafal nama-nama baik Allah untuk anak membuat peneliti merasa perlu menerapkan metode yang inovatif agar anak-anak usia dini dapat dengan mudah menghafal ke-99 nama baik Allah. Terlihat dari hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kelompok Bermain TK Islam El Rahman yang berjumlah 12 siswa dalam satu kelas. Hanya 2 (dua) orang anak atau sebesar 16 % saja yang mengetahui apa itu *Asmaul Husna*. Selebihnya sebanyak 10 (sepuluh) anak atau sebesar 83,3 % mengaku belum pernah mendengar apa itu *asmaul husna*.

Dalam proses mengajarkan hafalan *Asmaul Husna* yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan hafalan anak usia 3-4 tahun. Proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan menghafal anak yang terjadi di lapangan masih kurang efektif, dikarenakan kurangnya fasilitas dan metode yang digunakan. Maka, Dengan melihat hal tersebut peneliti mencoba mengenalkan dan menerapkan metode *One day One Name*.

Melalui metode ini, anak-anak akan dikenalkan satu nama Allah per harinya dan pada hari berikutnya akan dikenalkan satu nama lagi. Terus berlanjut hingga anak-anak dapat menghafal ke-99 nama Allah. Selain dikenalkan nama-nama Allah tersebut, anak akan diminta untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya kepada guru di setiap akhir pekan. Salah satu aspek perkembangan yang dapat dikembangkan melalui metode ini adalah aspek perkembangan kognitif atau kecerdasan pada anak dalam proses menghafal *Asmaul Husna*.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah TK Islam El Rahman Kota Tangerang. Adapun waktu

pelaksanaan penelitian ini terhitung mulai bulan Februari 2023 sampai dengan Juni 2023. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah murid kelompok bermain TK Islam El-Rahman. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk memaknai atau menafsirkan hasil pengamatan, dalam hal ini dikhususkan pada tindakan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Hasil refleksi siklus I menjadi dasar untuk pelaksanaan siklus II dan seterusnya. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini salah satunya dengan triangulasi, yaitu teknik pengumpulan bermacam-macam data yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Penelitian yang dilakukan secara terus menerus menyebabkan tingginya variasi data (Sugiyono, 2009).

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah analisis lembar observasi aktivitas siswa dan hasil tes/setoran hafalan. Tes/setoran hafalan individu yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam kemampuan menghafal *Asmaul Husna* menggunakan setoran hafalan. Analisis data hasil observasi dan tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan kemampuan menghafal *Asmaul Husna* siswa Kelompok Bermain TK Islam El Rahman.

RESULT AND DISCUSSION

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Islam El Rahman Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus yakni pra siklus, siklus I dan siklus II untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan hafalan *Asmaul Husna* kelompok bermain dengan metode *One Day One Name*. Menurut referensi dari penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Husna Hakim pada tahun 2020 (Husna Hakim, 2020), dimana metode setoran hafalan dapat dilakukan untuk membantu peningkatan kemampuan hafalan anak membuat peneliti ingin mencoba menerapkan metode yang sama untuk meningkatkan kemampuan hafalan *Asmaul Husna*.

Pra Siklus

Berdasarkan data di atas pada tahap observasi pra siklus ada enam anak yang memiliki skor < 50% dan ada enam orang anak yang memiliki skor > 50%. Dari hasil tersebut didapatkan hasil rata-rata skor pada pra siklus adalah sebesar 48,4 % . Ini dapat diartikan bahwa kemampuan hafalan *Asmaul Husna* anak pada prasiklus masuk dalam kriteria MB (mulai berkembang). Ini dapat diartikan bahwa kemampuan menghafal anak-anak di kelompok bermain belum sepenuhnya terlihat baik. Hal ini membuat peneliti semakin bersemangat untuk mencoba mengenalkan metode *One Day One Name* untuk melihat apakah ada perubahan mengenai hafalan *Asmaul Husna* anak setelah diberikan metode yang menyenangkan tersebut. Mengingat bahwa metode *One Day One Name* belum dilaksanakan secara maksimal di lembaga ini, belum adanya dukungan dari berbagai pihak.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan pada Pra Siklus

Siklus II

Tahapan ini peneliti akan melakukan tindakan berupa kegiatan pembelajaran kepada anak tentang metode *One Day One Name* untuk meningkatkan hafalan *Asmaul Husna*. Tahapan siklus I terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan serta refleksi. Berdasarkan pengamatan pada siklus I di atas, di beberapa indikator terjadi peningkatan hafalan asmaul husna. Ada 3 anak yang memiliki nilai terkecil dengan skor masing-masing 25%, 40% dan 48,75 %, dan 1 anak yang memiliki nilai terbesar dengan skor 80%. Jadi rata-rata yang didapat pada tahap siklus I sebesar 59,3%. Dari

hasil tersebut dapat digambarkan bahwa perkembangan kemampuan menghafal *Asmaul Husna* kelompok bermain meningkat menjadi kriteria BSH (Berkembang sangat baik).

Diakhir tindakan setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan tindakan, peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi yaitu mengkaji sejauh mana setelah dilaksanakan metode *One Day One Name* kemampuan hafalan *Asmaul Husna* anak. Dan ditahapan inilah peneliti melakukan perbandingan penilaian hafalan *Asmaul Husna* anak setelah diberi tindakan pada siklus I. dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan hafalan anak belum mencapai 75 % yaitu kriteria BSB (berkembang sangat baik). Peningkatan terjadi dari tahapan pra siklus dengan skor rata-rata senilai 48,4 % menjadi 59,3 % pada tahapan siklus I. Dari hasil tersebut di atas belum memenuhi target peningkatan yang diharapkan, sehingga perlu dilanjutkan pada tahapan siklus II.



Gambar 2. Penerapan Metode *One Day One Name* siklus I

Siklus II

Berdasarkan data siklus II di atas, ada 7 anak yang memiliki nilai $< 90\%$, dan ada 5 anak dengan nilai sebesar $> 90\%$. Jumlah nilai keseluruhan adalah 920, sedangkan prosentase yang di dapat pada tahap siklus II adalah sebesar 76,7 % dari hasil tersebut dapat digambarkan bahwa perkembangan menghafal *Asmaul Husna* pada anak usia 3-4 tahun dalam metode *One Day One Name* meningkat prosentasenya dibandingkan siklus I yaitu sebesar 17,4%, jadi nilai rata-rata anak diatas memenuhi target peneliti dengan nilai sebesar 75%.

Diakhir tindakan setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan tindakan peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi yaitu mengkaji sejauh mana

hafalan *Asmaul Husna* dalam metode *One Day One Name* yang telah dilaksanakan pada siklus II, dari tahapan inilah peneliti melakukan perbandingan penilaian hafalan anak setelah diberi tindakan pada siklus I, apakah terjadi perubahan setelah diberikan tindakan kembali pada siklus II. Ternyata perkembangan terjadi dari tahapan siklus I dengan skor sebesar 59,3% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) menjadi sebesar 76,7 % dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB) pada tahapan siklus II.

Dan ternyata dari hasil tersebut diatas dapat dilihat bahwa menghafal *Asmaul Husna* dengan metode *One Day One Name* mampu meningkatkan kemampuan menghafal mereka. Selain anak-anak terlihat mampu, mereka juga antusias dalam kegiatan ini. Dari hasil tersebut di atas maka penelitian ini sudah memenuhi target perkembangan yang diharapkan, sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.



Gambar 3. Penerapan Metode *One Day One Name* Siklus II

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan hafalan *Asmaul Husna* melalui metode *One Day One Name* di kelompok bermain TK Islam El Rahman, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian tindakan ini mengkaji peningkatan hasil hafalan *Asmaul Husna* anak, yaitu dengan metode *One Day One Name* dalam proses menghafal berlangsung. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus yakni Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Dimana masing-masing siklus dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan. Hasil akhir dari setiap siklus menjadi acuan untuk melakukan tindakan di siklus

selanjutnya seperti tindakan tambahan yang dilakukan pada penelitian di siklus I yaitu penambahan waktu hafalan dan kegiatan *recalling* hafalan pada hari itu. Tindakan tambahan ini dilakukan ketika memasuki jam kepulangan atau di waktu sebelum doa kepulangan. Selain itu, guru juga melakukan kerjasama dengan orangtua untuk mengulang kembali hafalan *Asmaul Husna* di rumah.

2. Berdasarkan analisis terhadap tindakan pada penelitian ini, didapatkan simpulan bahwa hafalan *Asmaul Husna* anak dapat ditingkatkan melalui metode *One Day One Name* di TK Islam El Rahman melalui tahapan-tahapan siklus yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus anak belum berkembang karena dapat dilihat dari hasil rata-rata sebesar 48,4%, di siklus I anak mulai berkembang karena dilihat dari hasil rata-rata sebesar 59,3% dan di siklus II inilah anak mencapai perkembangannya karena dapat dilihat dari hasil rata-rata sebesar 76,7 %. Hasil dari observasi yang dilakukan membuktikan bahwa proses pembelajaran memerlukan adanya metode yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan dimana dapat juga merangsang jiwa kompetitif anak untuk lebih baik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan ini berhasil dan dapat diterima.

ACKNOWLEDMENT

Terimakasih kepada TK Ar Rahman yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

REFERENCES

- Bukhari Umar. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Amzah.
- Husna Hakim. (2020). *Penerapan Metode One day one ayat untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal Juz Amma di TK FKIP UNSYIAH Banda Aceh*. Unsyiah.
- M. Ali Hasan Umar. (2000). *Khasiat dan Fadhillah Asmaul Husna*. Kaifa Toha Putra.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.